

ABSTRAK

Upah atau gaji merupakan pembayaran yang diberikan oleh majikan kepada pekerja atas usahanya terlibat dalam proses produksi. Upah dapat di pandang sebagai jumlah uang yang diperoleh dari seorang pekerja selama suatu jangka waktu tertentu, seperti istilahnya sebulan, seminggu atau sehari, mengacu pada upah nominal tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan upah kerja dalam pengelolaan usaha tambak udang di Desa Lombang berdasarkan perspektif Umer Chapra.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan pemilik tambak dan pekerja tambak untuk memperoleh data tentang pengelolaan tambak, sistem upah, persepsi pekerja tentang keadilan upah sesuai dengan teori yang diusulkan Umer chapra

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan upah kerja dalam pengelolaan usaha tambak udang di Desa Lombang sudah menunjukkan beberapa aspek dalam perspektif ekonomi Islam, seperti penerapan akad kerja yang sesuai mengenai upah, waktu lamanya bekerja, dan bonus yang diberikan diakhir panen, dijelaskan di awal secara transparan dan tidak ada keterpaksaan, meskipun dalam perjanjian kerja yang dilakukan tanpa menggunakan kontrak tertulis tetapi kedua belah pihak antara pemilik dan pekerja suka sama suka dan rela sama rela. maka perjanjian yang dilakukan sah sesuai hukum ekonomi Islam. Kaitannya dengan teori Umer Chapra yang menekankan pada keadilan yang proporsional, penerapan upah yang terdapat di desa Lombang terdapat beberapa aspek yang sesuai dan yang ketidaksesuaian, dalam hal kontribusi kerja terhadap produksi, biaya hidup yang layak, dan tanggung jawab sosial majikan kepada pekerja. Dengan upah Rp. 1.000.000/kolam sebanding dengan beban kerja yang diberikan, dan upah yang diberikan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar, ketidak sesuainnya yaitu dalam hal jaminan kesehatan dan jaminan kerja yang tidak didapatkan bagi para pekerja, ini menunjukkan bahwa penerapan upah yang terjadi di Desa Lombang cukup adil namun terdapat aspek yang belum terpenuhi yaitu pada aspek tanggung jawab sosial majikan terhadap pekerja yang di usulkan oleh Umer chapra.

Kata Kunci: Upah Kerja, Tambak Udang, Perspektif Umer Chapra, Keadilan Ekonomi, Distribusi Pendapatan.

ABSTRACT

Wages or salaries are payments made by employers to workers for their efforts in the production process. Wages can be viewed as the amount of money a worker receives over a specific period of time, such as a month, a week, or a day, referring to the nominal wage. This study aims to analyze the application of wages in shrimp farming management in Lombang Village, based on Umer Chapra's perspective.

The research used qualitative methods, using interviews, observation, and documentation with pond owners and workers to obtain data on pond management, wage systems, and workers' perceptions of wage fairness, in accordance with Umer Chapra's proposed theory.

The results indicate that the application of wages in shrimp farming management in Lombang Village demonstrates several aspects from an Islamic economic perspective. These include the implementation of appropriate employment contracts regarding wages, length of service, and bonuses at the end of the harvest. These agreements are explained transparently and without coercion, although the agreements are not written, but both parties, the owner and workers, are willing and willing. Therefore, the agreements are valid under Islamic economic law. In relation to Umer Chapra's theory, which emphasizes proportional justice, the wage application in Lombang Village has several aspects that are appropriate and inappropriate, namely the contribution of work to production, a decent cost of living, and the employer's social responsibility to workers. With a wage of Rp. 1,000,000 per pond, commensurate with the workload given, and the wages provided are sufficient to meet basic needs, the inconsistency is in terms of health insurance and job security that are not obtained for workers. This shows that the wage application in Lombang Village is quite fair, but there are aspects that have not been met, namely the aspect of the employer's social responsibility towards workers, as proposed by Umer Chapra.

Keywords: Wages, Shrimp Farming, Umer Chapra's Perspective, Economic Justice, Income Distribution.